

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia menjadi negara yang dikenal dengan banyak jumlah keanekaragaman budaya dan alamnya yang indah. Ini merupakan salah satu kelebihan dari negara Indonesia yang diakui oleh negara-negara lain. Sesuatu yang menjadi menarik perhatian wisatawan mancanegara maupun domestik adalah keindahan alam yang menjadi nilai lebih negara ini di sektor wisata. Banyak daerah-daerah yang memiliki obyek wisata alam yang menarik di Indonesia. Salah satunya adalah Kabupaten Bandung Utara yang terkenal dengan banyaknya potensi di sektor wisata. Geografis Kabupaten Bandung Utara berada di Provinsi Jawa Barat dan berada pada ketinggian ± 768 m di atas permukaan laut.

Jawa Barat khususnya Kabupaten Bandung sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan tempat wisatanya yang menarik atau menyimpan keindahan seperti gunung dan perbukitan. Banyak sekali wisatawan dari luar kota yang senang sekali berwisata di kota Bandung. Kabupaten Bandung juga memiliki banyak tempat wisata alam yang menarik karena keindahan alamnya. Salah satu tempat wisata yang sering dikunjungi wisatawan mancanegara saat berlibur ke Kabupaten Bandung adalah objek wisata Bukit Moko. Bukit Moko adalah sebuah dataran tinggi yang memiliki wilayah dengan perkebunan yang luas dan juga hutan dengan pohon menjulang tinggi seperti pohon pinus, Bukit Moko juga merupakan salah satu tempat wisata yang terkenal karena digemari oleh wisatawan lokal dan mancanegara. Geografis Bukit Moko terletak pada ketinggian 1500 meter di atas permukaan laut. Objek wisata Bukit Moko berlokasi di Desa Cimenyan, Kota Bandung Jawa Barat. Untuk dapat sampai ke lokasi Bukit Moko ini bisa menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan umum seperti mobil dan motor. Bukit Moko juga terkenal dengan Puncak Bintangnya yang sering sekali di kunjungi para wisatawan untuk sekedar bersuah foto atau berkemah.

Selain memiliki keindahan alam yang indah, wisata Bukit Moko juga memiliki permasalahan pada akses jalan yang memiliki kondisi curam dan terjal. Dengan kondisi jalan yang curam dan terjal dapat menimbulkan mogok pada kendaraan dikarenakan tidak kuat lagi untuk melaju. Berangkat dari Fenomena tersebut maka perancangan fasilitas *Cable Car* perlu diwujudkan di wisata Bukit Moko. Fasilitas *Cable Car* akan mampu membantu kegiatan wisatawan di Bukit Moko yang hendak menuju Puncak Bintang. Tidak hanya itu transportasi *Cable Car* memiliki keunggulan lain seperti ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan bakar emisi gas melainkan memakai bahan bakar listrik. Dalam perancangan ini penulis akan berfokus kepada desain pendukung kabin *Cable Car* yaitu perancangan Interior. Interior akan menjadi bagian yang penting dalam perancangan kabin *Cable Car* yaitu sebagai pendukung untuk memperkuat estetika, material dan juga kenyamanan pengguna. Selain itu perancangan Interior juga akan mengangkat tema identitas dari Provinsi Jawa Barat. Dalam perancangan ini diharapkan mampu mendukung untuk kemajuan sektor wisata Bukit Moko dan membuat para wisatawan dari luar kota lebih mengenal identitas atau ciri khas dari Provinsi Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Dapat diketahui beberapa identifikasi masalah dari latar belakang tersebut sebagai berikut:

1. Belum adanya desain Interior yang tepat dalam perancangan kabin *Cable Car*.
2. Perancangan Interior kabin *Cable Car* di Bukit Moko memerlukan sebuah ciri khas.
3. Perancangan Interior kabin *Cable Car* harus mampu memperkuat dari segi kenyamanan, material, dan Estetika.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa rumusan masalah dari latar belakang :

1. Bagaimana merancang sebuah Interior untuk mendukung perancangan sebuah kabin *Cable Car* ?
2. Bagaimana cara merancang bentuk yang dapat menyempurnakan Interior pada *Cable Car* agar terlihat tidak hanya sebagai sebuah fasilitas tetapi bisa mengangkat identitas dari Jawa Barat?
3. Bagaimana merancang Interior *Cable Car* yang mampu memperkuat Estetika, material, dan kenyamanan ?

1.4 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah dalam perancangan sebagai berikut :

1. Studi kasus dan observasi dilakukan langsung di tempat wisata Bukit Moko berada di Kecamatan Cimencyan, Bandung, Jawa Barat.
2. Perancangan disain Interior pada kabin *Cable Car* menyesuaikan dengan identitas dari Jawa Barat.
3. Perancangan Interior kabin *Cable Car* membutuhkan data mengenai material yang cocok untuk kenyamanan dan estetika.
4. Perancangan Interior *Cable Car* membutuhkan data mengenai ciri khas Jawa Barat seperti kesenian atau budayanya.